

PENGARUH LAMA FERMENTASI TERHADAP KARAKTERISTIK SILASE RANSUM KOMPLIT

Pipit Wardani¹, Tintin Rostini², Sugiarti³

123 Peternakan, 54231, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email:wpipit04@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu permasalahan dalam usaha peternakan adalah ketersediaan sumber pakan. Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendirikan usaha peternakan. Ketika musim kemarau datang para peternak akan mengalami kesulitan dalam penyediaan pakan ternak untuk ternaknya. Kesulitan pakan ketika musim kemarau hampir dialami oleh seluruh. Tujuan pada penelitian untuk mengetahui pengaruh lama fermentasi terhadap karakteristik silase ransum komplit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan 4 ulangan sehingga ada 16 satuan percobaan. Perlakuan penelitian adalah variasi lama waktu panen fermentasi terhadap karakteristik silase ransum komplit. Hasil pembahasan bahwa dapat disimpulkan bahwa silase ransum komplit menunjukkan adanya pengaruh lama penyimpanan, sedangkan pada variabel yang diamati berupatekstur menunjukkan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) dan bau, jamur, warna tidak menunjukkan pengaruh berbeda nyata ($P > 0,05$).

Kata Kunci : Lama Fermentasi, Silase Ransum Komplit

DAFTAR PUSTAKA

- Chalisty, V. D., R. Utomo dan Z. Bachruddin. 2017. Pengaruh Penambahan Molases, *Lactobacillus Plantarum*, *Trichoderma Viride*, dan Campurannya terhadap Kualitas Silase Total Campuran Hijauan. *Buletin Peternakan*. 41(4): 431-438.
- Ensminger, M.E dan Olentine, C. G. J. 1978. *Feed and Nutrition Complete*. The Ensminger Publishing Company. Virginia
- Hidayat, N. 2014. Karakteristik dan Kualitas Silase Rumput Raja Menggunakan Berbagai Sumber dan Tingkat Penambahan Karbohidrat Fermentable. *Jurnal Agripet*. 14(1).42-49.
- Kaiser, A. G. and J. W. Piltz. 2004. *Feed Testing Assessing Silage Quality*. In *Top Fodder Successful Silage*. 2nd edn. A. G. Kaiser, J. W. Piltz, H. M. Burns, and N. W. Griffiths (eds.) NSW Department of Primary Industries and Dairy Australia, New South Wales. pp 311-334.
- Kojo, R. M. 2015. Pengaruh Penambahan Dedak Padi dan Tepung Jagung Terhadap Kualitas Fisik Silase Rumput Gajah. *Jurnal. Zootek Vol.* 35(1):21-29.
- Kurnianingtyas, I., Pandansari, P., Astuti, I., Widyawati, S., dan Suorayogi, W. P. 2012. Pengaruh Macam Akselerator Terhadap Kualitas Fisik. *Kimiawi dan Biologi Silase Rumput Kolonjono. Tropical Animal Husbandry*. 1(1). 7-14.
- Kurniawan, D., Erwanto, E., dan Fathul, F. 2015. Pengaruh Penambahan Berbagai Starter Pada Pembuatan Silase Terhadap Kualitas Fisik dan pH Silase Ransum Berbasis Limbah Pertanian. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4):233-261.
- Lado, L. 2007. *Evaluasi Kualitas Silase Rumput Sudan (Sorghum Sudanense) Pada Penambahan Berbagai Macam Aditif Karbohidrat Mudah Larut*. Tesis. Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Macaulay, A. 2004. *Evaluating Silage Quality*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mattjik AA dan Sumertajaya M. 2000. *Perancangan Percobaan Dengan Aplikasi SAS dan Minitab Jilid I*. Bogor. IPB Press.
- Mc Donald, P. R. Edwards, and J. Greenhalgh. 2002. *Animal Nutrition*. 6 th (Ed). Ashford Colour Pr. Gosfort.
- Melayu. S. R. 2010. *Pembuatan Silase Hijauan*. Universitas Andalas. Sumatra Barat.
- Rahayu, E. S dan S. Margino. 1997. *Bakteri Asam Laktat. Isolasi dan Identifikasi*. Yogyakarta. PAU Pangan dan Gizi UGM Press. Hal 13.

- Regan, C. S. 1997. Forage Concervation in The Wet Dry Tropics for Small Landholder Farmer. Thesis. Faculty of Science. Nothern Territory University. Australia.
- Riswandi.2014. Evaluasi Kecernaan Silase Rumput Kumpai (*Hymenachne acutigluma*) dengan Penambahan Legum Turi Mini (*Neptuna Oleraceae*). Jurnal Peternakan Sriwijaya 3.43-52.
- Rostini, T. 2014. Differences in Chemical Composition and Nutrient Quality of Swamp Forage Ensiled. International Journal of Biosciences. 2(5).145-151.
- Sadahiro, O, O. Masaharu, P. Pimpaporn, N. Sunee, K. Damrussiri, and H. Supanit 2004. Effect of A Commercial Inoculant on The Fermentation Quality of ABP Silage in Thailand. JARQ 38:2.
- Santi, R.K., D. Fatmasari, S. D. Widyawati, dan W.P.S. Suprayogi. 2012. Kualitas dan Nilai Kecernaan In Vitro Silase Batang Pisang (*Musa paradisiaca*) dengan Penambahan Beberapa Akselerator. Tropicalb Animal Husbandry. 1(1):15-23
- Sirait, J., N. D. Purwantari dan K. Simanihuruk. 2005. Produksi dan Serapan Nitrogen Rumput pada Naungan dan Pemupukan yang Berbeda. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. Vol.10 No. 3. Hh. 175-181.
- Siregar, M. E. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Steel, R. G. B. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik. Gramedia. Utama Pustaka Jakarta.
- Syarifuddin, N. A. 2001. Karakteristik dan Persentase Keberhasilan Silase Rumput Gajah pada Berbagai Umur Pemetongan. Fakultas Peternakan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Banjarmasin.
- Udding, R., B. Nohong dan Munir. 2014. Analisis Kandungan Protein Kasar (PK) dan Serat Kasar Kombinasi Rumput Gajah (*Pannisetum purpureum*) dan Tumpi Jagung yang Terfermentasi. Jurnal Galung Tropika. 3: 201-207.
- Utomo, R. 2004. Teknologi Pakan Hijauan. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. UGM. Yogyakarta.
- Zakariah, M., Utomo, R., dan Bachruddin, Z. 2005. Pengaruh Campuran *Lactobacillus Plantarum* dan *Saccaromyces Cerevisiae* Terhadap Kualitas Organoleptik, Fisik dan Kimia Silase Kulit Buah Kakao. Buletin Peternakan. 39 (1).1-8.